BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perencanaan Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Lebak Datuk Kabupaten Oku Timur maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Luas daerah potensial di daerah Lebak Datuk adalah 2102 Ha. Dari alternatif yang telah dihitung maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan air pada sumbernya dalam perencanaan ini adalah 1,627 l/d/Ha pada alternatif III(Palawija – Palawija – Padi),IV (Padi – Padi – Padi), V (Padi – Palawija – Padi) dengan luas areal yang dapat dialiri yaitu 2102Ha. Dengan ketersedian air di sungai Komering sebesar 3418,95 l/dt dapat memenuhi kebutuhan air pada sumbernya.
2. Jaringan Irigasi Desa Lebak Datuk terdiri dari 32 saluran induk/sekunder sepanjang 33500m dan bangunan pelengkapnya berupa pintu air dengan menggunakan pintu sorong.
3. Dimensi saluran induk / sekunder terbesar adalah Saluran Induk Lebak Datuk 1 (SILD.1) dengan Lebar (b) 3,00m dan tinggi (h) 1,3m dan dimensi saluran induk / sekunder terkecil adalah Saluran Muka Agung Jati 6 Kiri (SMAJ6.Ki) dengan lebar (b) 0,3m dan tinggi (h) 0,3m.
4. Biaya pembangunan Jaringan Irigasi D.I Lebak Datuk Kabupaten Oku Timur sebesar **Rp. 59.458.493.000,00 (Lima Puluh Sembilan Milyar Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah)** dan waktu yang diperlukan dalam pelaksanaannya adalah 313 hari.

5.2 Saran

1. Dalam pelaksanaan proyek harus selalu memperhatikan keefektifan antara tenaga kerja terhadap durasi pelaksana pekerjaan agar tidak terjadinya keterlambatan waktu dan pemborosan biaya.
2. Untuk daerah irigasi dengan beda tinggi yang besar sebaiknya diatasi dengan bangunan terjun.